

ABSTRAK

Pengendalian persediaan merupakan kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan investasi dan pelayanan konsumen. Restu Motor adalah sebuah dealer resmi sepeda motor honda yang menyediakan layanan *Service* untuk sepeda motor dan menjual *sparepart* sepeda motor Honda. permasalahan yang terjadi di Perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal dari kedua pemasok karena adanya perbedaan harga bahan baku dari masing-masing pemasok serta terdapat beberapa jenis suku cadang yang mengalami *overstock*. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan pengelompokan ABC. *Always Better Control* (ABC) merupakan suatu teknik yang dipakai dalam pengendalian persediaan guna untuk mengelompokkan produk ataupun barang berdasarkan nilai dari tertinggi ke nilai terendah. Teknik EOQ *multi-item multi supplier* adalah cara terbaik untuk mengendalikan permintaan berbagai jenis item sambil mempertahankan biaya *inventory* yang paling rendah. Hasil pengolahan data menggunakan metode diatas didapatkan untuk hasil klasifikasi ABC dari 400 jenis *sparepart* yaitu Kelas A terdiri dari 38 jenis *sparepart* dengan total harga mencapai Rp 3.367.516.000, yang berkontribusi sebesar 70% terhadap total harga seluruh *sparepart* perusahaan. Kelas C, yang terdiri dari 230 jenis *sparepart* dengan total harga Rp 495.092.000, menyumbang sekitar 10% dari total harga seluruh *sparepart*. Dari 38 jenis *sparepart* kelas a menjadi prioritas didapat TIC_{perusahaan} sebesar Rp. 5.108.724.000. Sementara penggunaan metode EOQ yang disebutkan sebagai TIC_{EOQ} mencatat biaya sebesar Rp. 4.994.402.318 dengan selisih sebesar Rp. 114.321.682.

Kata kunci: Suku Cadang, *Always Better Control* (ABC), *Economic Order Quantity* (EOQ) *Multi-Item Multi- Supplier*